

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah masa dimana memasuki masa dewasa yang pada umumnya berada pada rentang usia 18 hingga 25 tahun (Hulukati & Djibran, 2018). Mutoharoh dkk (2019) mengatakan mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi seperti institut akademik, Politeknik, sekolah tinggi dan Universitas. Menurut Fakhri & Triwahyuningsih (2020) untuk melanjutkan Pendidikan kejenjang keperguruan tinggi perlu biaya yang tidak sedikit karena pemerintah tidak mengalokasikan anggaran untuk setiap orang yang merasai perguruan tinggi, sehingga pemerintah menyediakan program beasiswa untuk membantu proses pendidikan di perguruan tinggi.

Beasiswa merupakan sebuah pemberian berupa bantuan keuangan kepada individu yang memiliki potensi akademik namun terkendala secara finansial dalam melanjutkan Pendidikan dengan tujuan beasiswa adalah untuk meningkatkan akses Pendidikan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengakses Pendidikan tinggi tanpa terhambat oleh faktor ekonomi (Yulia, 2023). Salah satu contoh beasiswa yang relevan adalah program Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah). Program KIP-Kuliah merupakan inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa kurang mampu sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikan tinggi (Sariri & Prabawati, 2024).

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) merupakan program pemerintah yang telah terlaksana dari tahun 2020 sampai dengan saat ini (Arfiyanti, 2022). KIP-Kuliah akan memberikan kesejahteraan kepada mahasiswa penerimanya, beasiswa KIP-Kuliah juga membantu mahasiswa mengatasi kendala finansial, akademik, dan sosial yang mereka hadapi selama kuliah, program ini memungkinkan mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan akses yang luas dalam belajar sehingga mereka dapat fokus pada studi mereka tanpa harus khawatir tentang masalah finansial (Yusra, 2024)

Universitas Malikussaleh (Unimal) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerima mahasiswa KIP-Kuliah. Pada tahun 2023 Unimal menjadi perguruan tertinggi di Indonesia yang menempati urutan teratas paling banyak menerima calon mahasiswa peserta Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tahun 2023 yang berjumlah 1549 mahasiswa dengan bantuan pendidikan KIP-Kuliah (Mukhlis, 2023).

Tabel 1. Jumlah penerima Beasiswa KIP-Kuliah di Unimal

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa KIP-K
1	2020	2.587
2	2021	1.878
3	2022	1.580
4	2023	2.310
Total		8.355

Sumber : Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unimal

Berdasarkan tabel 1 data penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Malikussaleh pada tahun 2020-2023 adalah 8.355 mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah. Yang dimana pada tahun 2020 sebanyak 2.587 mahasiswa Unimal penerima KIP-Kuliah, pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah mahasiswa KIP-K dari tahun 2020 dengan jumlah 1.878, pada tahun 2022 jumlah mahasiswa Unimal yang menerima KIP-Kuliah 1.580 mahasiswa, dan tahun 2023 jumlah mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah adalah 2.310 mahasiswa.

Mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah diharapkan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan bisa menyisihkan sebagian dana untuk di tabung untuk berjaga-jaga apabila di masa depan ada kebutuhan mendadak yang harus di penuhi. Namun, pada sebagian mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah juga ada yang berperilaku konsumtif dengan menggunakan dana beasiswa tersebut untuk memenuhi kebutuhan tersiernya seperti digunakan untuk pergi liburan, belanja pakaian branded, atau membeli *gadget* (smarthphone, laptop, dll). Pemberian dana beasiswa yang cukup besar akan menambah pendapatan mahasiswa penerimanya, hal tersebut selain membantu mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi, namun juga menimbulkan perilaku konsumtif bagi mahasiswa penerimanya (Sri, 2022).

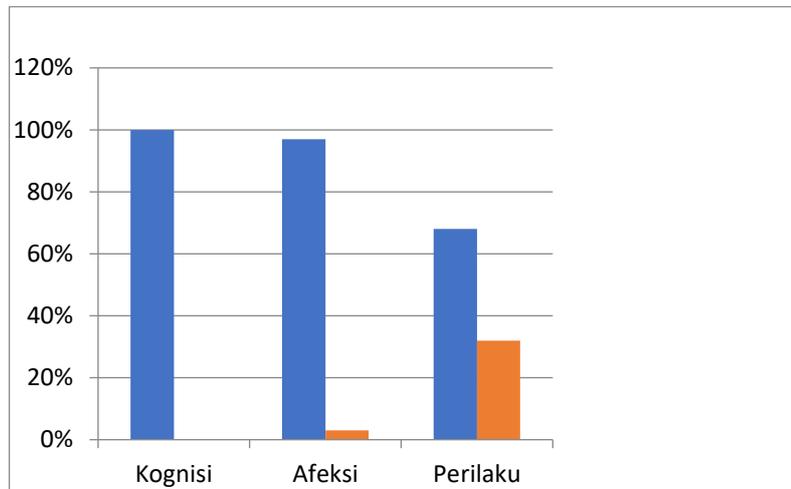
Perilaku Konsumen menurut J.Paul Peter dan Jerry C.Olshon (1999) merupakan sebagai dinamika interaksi pengaruh dan kesadaran, perilaku, serta lingkungan dimana manusia melakukan pertukaran aspek-aspek kehidupan. Permasalahan saat ini adalah perilaku konsumen mengarah jadi perilaku konsumtif individu, yang mana jika tidak menentukan keputusan untuk membeli barang jika

hal itu dibiarkan terus menerus akan mempengaruhi kondisi keuangan (Septiansari & handayani, 2021). Menurut Sumartono (2002) Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas, artinya belum habis suatu produk dipakai seseorang telah menggunakan produk lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut. Mahasiswa yang berperilaku konsumtif mereka akan lebih mementingkan kebutuhan tersier dari pada kebutuhan sekunder (Sari, 2019).

Di Universitas Malikussaleh juga terdapat mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang berperilaku konsumtif. Mahasiswa KIP-Kuliah Unimal yang memenuhi kebutuhan dengan berbelanja *online* sebagai penunjang kebutuhan akan barang juga terdapat alasan agar terlihat *update*, agar bisa selalu *update* tentu saja harus mengeluarkan banyak uang dan terjadilah pemborosan, hal ini menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif mahasiswa KIP-Kuliah di Universitas Malikussaleh (Nurhayati, 2017).

Gambar 1

Grafik survey awal Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa KIP Unimal.



Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada tanggal 20-22 Maret 2024 pada mahasiswa KIP-Kuliah Universitas Malikussaleh menggunakan *google form*, dengan jumlah responden 32 orang mahasiswa penerima KIP-Kuliah maka didapatkan hasil survey seperti grafik diatas, dapat diketahui pada aspek proses kognitif 100% mahasiswa KIP-K Unimal yang berperilaku konsumtif, pada aspek status afektif 97% mahasiswa KIP Unimal yang berperilaku konsumtif, dan 3% mahasiswa KIP Unimal yang tidak berperilaku konsumtif, sedangkan di aspek perilaku terdapat 68% mahasiswa yang berperilaku konsumtif, dan 32% yang tidak berperilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan aspek proses kognitif berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyodyah, dkk (2023). yang mana hasil penelitian Setyodyah adalah bahwa mahasiswa psikologi Unira Malang memiliki aspek kognitif yang sedang dengan presentase 70,00%, dimana hal ini menunjukkan bahwa meskipun dengan lingkungan sederhana dan pekerjaan dengan pendapatan yang tidak terlalu tinggi karena kebanyakan mahasiswa ini sudah mempunyai pekerjaan yang mayoritas adalah guru namun

mereka tetap merasa bahwa pendapatan yang di dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti memiliki aspek kognitif yang tinggi dengan persentase 81% mahasiswa KIP-Kuliah Unimal yang berperilaku konsumtif.

Mahasiswa yang berperilaku konsumtif akan memiliki dampak negatif terhadap perilakunya. Menurut Wahyudi (dalam Hidayah, 2015) dampak negatif perilaku konsumtif yaitu: a) sifat boros, b) kesenjangan atau ketimpangan sosial, c) tindakan kejahatan, d) dan akan memunculkan orang-orang yang tidak produktif. Mahasiswa yang berperilaku konsumtif selain berdampak pada sosialnya juga akan berpengaruh pada akademiknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahidah, dkk (2017) tentang dampak gaya hidup konsumtif pada kehidupan sosial dan prestasi mahasiswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif mahasiswa akan berdampak pada prestasi kuliah yaitu nilai indeks prestasi mahasiswa akan mengalami kenaikan dan turun dalam persemesternya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Gambaran Perilaku Konsumtif Mahasiswa KIP-K Universitas Malikussaleh**”.

1.2 Keaslian Penelitian

Beberapa Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel perilaku konsumtif. Penelitian yang dilakukan oleh Idham & Mujiasih (2017) dengan judul Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif membeli pakaian pada mahasiswi angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *simple random*

sampling dengan responden penelitian sejumlah 93 orang. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Alpha Cronbach*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,476 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif, semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah perilaku konsumtif. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas satu variabel yaitu perilaku konsumtif, teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *Cluster Sampling* (Area Sampling) sebagai teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data menggunakan *kuesioner*. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel yaitu konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif dengan dengan metode pengumpulan data menggunakan skala.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Gabriel, dkk (2023) dengan Judul Gambaran gaya hidup *hedonisme* dan perilaku konsumtif pada mahasiswa prodi Manajemen informasi kesehatan Stikes Santa Elisabeth Medan. Metode penelitian menggunakan teknik *crosssectional design* dan teknik *random sampling*, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran *kuesioner online* melalui *Whatsapp*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) tingkat 1 dan 2 dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan

angket sebagai data primer, serta jurnal dan buku sebagai data sekunder. Hasil penelitian Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) Stikes Santa Elisabeth Medan memiliki gaya hidup yang relatif tinggi dalam menggunakan barang mewah dan perilaku konsumtif yang relatif rendah karena terikat dengan aturan asrama. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitian yang dimana penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel perilaku konsumtif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel yaitu variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif. Teknik penelitian ini menggunakan teknik Kuantitatif Deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan desain *Cross-sectional* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardah, dkk (2022) dengan judul Analisis perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi-KIP Kuliah angkatan 2020 Uin Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian ini adalah data primer yang pengumpulan dan analisisnya menggunakan teknik wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 12 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah Angkatan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa bidikmisi KIP-Kuliah angkatan 2020 dapat mengelola dana dengan baik sehingga pengeluaran tidak melebihi batasnya. Hal ini dibuktikan dengan pemakaian dana bidikmisi untuk keperluan kehidupan sehari-hari yang bersifat sederhana. Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah

penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dekskriptif dengan alat pengumpulan data menggunakan *kuesioner* dan teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdian dkk (2022) dengan judul Pengaruh penggunaan uang elektronik (*E-Money*) terhadap perilaku konsumen. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 responden. Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan uang elektronik (*E-Money*) berpengaruh terhadap perilaku konsumen dengan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ nilai t hitung sebesar $4,704 > t$ tabel sebesar 2,006 dan hasil nilai F hitung sebesar $22,127 > F$ tabel 4,02 dengan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel uang elektronik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku konsumen sebesar 28,1% sedangkan sisanya 71,9% dipengaruhi faktor lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) sebagai metode pengambilan data dengan menggunakan *kuesioner* sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana dan menggunakan sampel *probbability sampling* dengan teknik *simpel random sampling*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Faadhilah dkk (2023) tentang Pengaruh *Lifestyle, Self Control, dan Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumsi. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode survei. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *eksplanatori (explanatory research design)*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 94 dan Pengambilan sampel pada penelitian ini seluruh jumlah populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian yaitu 94. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Hasil penelitian adalah seluruh variabel bebas/independen pada penelitian ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel terikat/dependen. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data pada uji koefisien determinasi (R^2), nilai dari koefisien determinasi pada *R Square* sebesar 0,542, dimana memiliki maksud yaitu persentase sumbangan pengaruh variabel *lifestyle, self control, dan financial literacy* terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa KIP-K Pendidikan Ekonomi angkatan 2020-2021 sebesar 54,2%, nilai persentase tersebut dapat dikatakan sudah cukup tinggi dan sisanya sebesar 445,8% dipengaruhi oleh faktor ataupun variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada Penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu perilaku konsumtif dengan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) sebagai metode pengambilan data dengan menggunakan *kuesioner* sebagai alat pengumpulan data.

Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu *Lifestyle*, *Self control*, *Financial literacy*, dan perilaku konsumsi, Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *eksplanatory* dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non probobablylity sampling* dengan memakai sampling jenuh dan pengumpulan data menggunakan *kuesioner*.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku konsumtif mahasiswa KIP-Kuliah Universitas Malikussaleh?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP-Kuliah Universitas Malikussaleh.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang psikologi sosial, pendidikan, dan perkembangan yang berkaitan dengan perilaku konsumtif.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai gambaran perilaku konsumtif

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat membantu mahasiswa dalam merancang kegiatan pembelian dan pengelolaan keuangan untuk menghindari perilaku konsumtif.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi lembaga Universitas Malikussaleh mengenai kebutuhan dan tantangan mahasiswa dalam perihal keuangan, sehingga mereka bisa menyediakan dukungan yang lebih sesuai.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk sosialisasi kepada mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan dampak perilaku konsumtif terhadap masa depan mereka.

